



GENIUS

Suntingan Dr Jan Hoesada

MILEVA

Pada zaman wanita belum diakui setara pria, adalah seorang gadis bernama Mileva Maric adalah teman kuliah Albert Einstein dalam sebuah program PhD pada Zurich Polytechnic, tak menyelesaikan studi karena konflik dengan pembimbing disertasi, menikah dan hamil, namun tak diragukan sejarah bahwa ia mendampingi Einstein dalam perkembangan karirnya sebagai ilmuwan. Berbagai riset menemukan dokumentasi yang menyatakan bahwa sejak SLTA terlihat kemampuan otak luarbiasa yang menyebabkan ia di antar keperguruan tinggi Zurich oleh ayahnya. Kemampuan otak Mileva di bidang matematika melebihi Einstein, bahwa berbagai surat cinta Einstein menyinggung antara lain proyek-riset-mereka-bersama. Putra mereka menyatakan bahwa ayah-bunda sering duduk semeja dan berdiskusi. Tak ada bukti konkret Mileva sebagai pengarang-bersama (*co-author*) Teori Relativitas, namun terdapat bukti kesepakatan keduanya untuk berbagi hadiah Nobel, mengambil hikmah makalah berjudul *Einstein's Wife: The Real Story of Mileva Einstein-Maric* (The MIT Press) Hardcover – March 19, 2019, diunggah Allen Esterson (Pengarang), David C.Cassidy (Pengarang), dan Ruth Lwein Sime (Kontributor). Sumber lain menyatakan bahwa separuh dari hadiah Nobel diserahkan Einstein kepada istrinya; Mileva Einstein Maric, ditambah tiga buah apartemen di Zurich. Vida Ognjenović (Yugoslavia) menulis sandiwara berbasis opera “Mileva” ciptaan komposer Serbia bernama Aleksandra Vrebalov, disajikan di Gedung Novi Sad pada ultah ke 150 *the National Theatre of Serbia*, kampung halaman Mileva. Terdapat patung dada Mileva pada Universitas Novi Sad, terdapat tugu peringatan Mileva di bangun pemerintah setempat.

NINERA

Leopold Mozart penggubah lagu, memainkan berbagai instrumen, melakukan berbagai pertunjukan di gereja dan balai kota, amat berbakat sebagai pendidik musik, gayung bersambut dengan kejeniusan anak-anaknya. Pada umur tujuh tahun, Maria Anna (Marianne) mulai di ajar Leopold bermain *harpsichord* dan *fortepianist*, belajar sendiri biola, menggubah komposisi musik untuk orkestra, menyanyi dan menjadi sumber penghasilan utama keluarga pengembara dan penjaja pertunjukan musik keliling tersebut pada berbagai wilayah Vienna dan Paris. Gubahannya mendapat apresiasi Mozart, sang jenius. Berbeda dengan Mozart, Marianne keras-kepala, suka bertengkar dengan ayahnya, sehingga ia tak selalu ikut kembara-tur-musik keluarga, kadang kadang ia tinggal di pondokan suatu kota terpilih atau di rumah saja, bahkan beranjak dewasa ia tak boleh lagi mempertontonkan kemahirannya di depan publik, menyebabkan Mozart menjadi matahari-tunggal dan mencapai puncak ketenaran, ternama sampai Italia. Walau sering bentrok dengan ayah, setelah menikah, Maria Anna menitipkan anaknya kepada sang-kakek agar mendapat pelajaran-musik sejak dini. Sebuah dokumen tulisan Leopold menyatakan; Gadis kecil ku mampu memainkan karya-tersulit-ku pada ketepatan dan kesempurnaan mengagumkan, walau baru berumur 12 tahun, telah menjadi pemain musik terakli di Eropa. Ditemukan dokumen surat Mozart yang menulis; Saudariku terkasih, saya terpana akan gubahanmu nan luar biasa, lagu yang kau tulis indah sekali. Terdapat dugaan publik, bahwa gubahan Nannerl telah digunakan Mozart sebelum ia menggubah sendiri, terungkap pada unggahan berjudul *Was Mozart's sister actually the most talented musician in the family?*, 8 April 2021 dan judul lain *Was Nannerl the real talent in the Mozart family?*.

Mozart lahir dalam keluarga ramai dengan murid-musik dan terfokus pada permainan kakaknya; Marianne. Mozart mulai menunjukkan bakatnya saat berumur 3 tahun, menggubah suite sebuah orkestra pada umur 4,5 tahun. Pada perjalanan asongan-musisi, keluarga itu sampai di London, dan Mozart (8 tahun) di uji secara ilmiah oleh pakar musik ternama bernama Daines Barrington yang dadakan menyodorkan sebuah manuskrip yang tak pernah di lihat Mozart, terdiri atas 5 bagian, satu bagian dalam bahasa Italia . Mozart sedang duduk dihadapan keyboard, menaruh komposisi itu di hadapannya, dan Barrington menulis; Ia mulai memainkan komposisi itu dengan gaya seorang ahli musik, seolah oleh ia sendiri pengarang komposisi tersebut. Tak puas dengan hal tersebut, Barrington menyodorkan agar Mozart berimprovisasi dengan karya akbar opera berjudul *Love Song* dan *Song of Rage*. Barrington menulis; Ia

membaca partitur bagai seorang empu yang sangat faham konsep-dasar-musik, mengeksploitasi getaran (trebel), rumpun atau modulasi dalam sebuah simponi terpadu secara amat alamiah.

Sebagai catatan kecil, sebagai hobi, Einstein muda menggunakan instrumen biola untuk kegiatan bermusik, ikut serta dalam kegiatan bermusik pada pondokan kekasihnya; Mileva. Einstein pernah berujar ; Apabila Beethoven penuh gelora ambisi, nafsu bahkan ekspresi amarah dalam gubahannya, Mozart sebaliknya, menampilkan bunyi bunyian surga pada gubahannya (sumber; film berjudul Einstein and Eddington). Bagi Einstein, *Mozart is the greatest composer of all., the music of Mozart is of such purity and beauty that one feels he merely found it- that it has always existed as part of the inner beauty of the universe waiting to be revealed*, terkuotasi dari sumber *La Scena Musicale Online Reviews,2005*.

LUCA PACIOLI

Ilmu akuntansi adalah sebuah cabang ilmu matematika terapan. Pada tahun 1994, para akuntan di muka bumi berkumpul disebuah desa disebut San Sepulcro memperingati buku pertama dunia tentang akuntansi-berpasanganyang ditulis Pacioli (di baca pot-CHEE-oh-lee) walau mereka mengetahui ikhwal Benedikt Kotruljević. Menurut sumber berjudul *So, Who Invented Double Entry Bookkeeping? Luca Pacioli or Benedikt Kotruljević?*, di tulis Steve Mariotti, 2013 termutakhirkan 2017, diuraikan bahwa Benedikt Kotruljević menerbitkan karyatulis berjudul *Book on the Art of Trade, pada tahun 1458*. Sumber lain menyatakan buku tersebut diterbitkan dalam bahasa Italia pada tahun 1573. Sumber lain lagi menyatakan bahwa buku *Summa de Arithmetica, Geometria, Proportioni et Proportionalita* (1494) karangan Luca Bartolomeo de Pacioli sebagai orang pertama untuk menggambarkan secara ilmiah tentang akuntansi *double-entry*, dikenal sebagai metode Venetian, menyebabkan dia dalam sejarah dunia, disebut sebagai “Bapak Akuntansi.”

Luca adalah seorang multidimensi, seorang biarawan (*monk*) pengembara, tukang sulap (*magician*) dan pecinta angka (*lover of numbers*), sehingga menjadi sahabat dan “guru” Leonardo Da Vinci untuk ilmu matematika cq teori Euclidian. Luca pada tahun 1494 menulis sebuah ensiklopedia matematika berjudul *Summa de Arithmetica, Geometria, Proportioni et Proportionalita*, yang mengangdung sebuah bagian tentang pembukuan, sebagai orang pertama untuk menggambarkan akuntansi jurnal-ganda (*double-entry*), dikenal sebagai metode

Venetian, menyebabkan Luca ditempatkan dalam sejarah sebagai “Bapak Akuntansi”. Sepuluh tahun Luca menerbitkan buku berjudul *The Perfect School of Merchants*. Menurut Luca, ilmu fisika menunjukkan dualitas, seperti halnya pula kondisi alamiah manusia menurut Leonardo, yang mengandung sifat baik dan jahat, kasih dan kebencian, jiwa dan raga. Observasi Luca terhadap prinsip ganda tersebut menghasilkan (1) prinsip debit-kredit dalam akuntansi, dan (2) persamaan aritmatika bahwa aset setara liabilitas ditambah ekuitas pemilik. Berdasar dua prinsip tersebut, terbitlah persamaan matematika bahwa (1) aset bersih (net worth) = aset – liabilitas, kemudian diturunkan berbagai persamaan aritmatika lain seperti (2) Aset Lancar = kas + piutang + persediaan + biaya dibayar dimuka, (3) Aset tetap neto = aset tetap – akumulasi penyusutan, (4) Jumlah aset = aset lancar + aset tetap neto + aset lain, (5) Ekuitas pemegang saham korporasi = jumlah modal + laba ditahan, (6) Jumlah liabilitas dan ekuitas = liabilitas lancar + liabilitas jangka panjang + ekuitas pemilik entitas, (7) Laba bruto = penjualan bersih – harga pokok penjualan, (8) Beban operasional = beban pemasaran termasuk beban penjualan ditambah beban umum dan administrasi, (9) Laba operasional = laba bruto – beban operasional, (10) Laba neto = laba operasional – pajak penghasilan entitas, sesuai sumber berjudul *What are the 11 Basic Accounting Formulas?* Makalah disusun berdasar sumber <http://www.entrepreneur-starter-kit.com/accounting-formulas.html>.

LEONARDO DA VINCI

Piero da Vinci, seorang notaris & pekerja lepas apa-saja di kota Florence, mendapat pesanan petani-kaya untuk menghias sebuah tameng, dan menyuruh Leonardo da Vinci, putranya melakukan tugas itu. Leonardo kecil mengumpulkan berbagai hewan liar seperti ular, kadal, jengkerik, kupu-kupu, belalang, kelelawar dan berbagai hewan lain yang dikombinasikan dalam sebuah lukisan makhluk-mengerikan, muncul dari celah gelap bebatuan, menyemburkan racun dari moncong, api dari mata dan asap dari hidung. Tatkala Piero datang menagih hasil kerja, Leonardo memasang kayu penyangga bagi tameng berlukisan itu, jendela kamar gelap disingkap secara cepat, Dalam terang benderang, Piero terkejut dan berjingkat melihat binatang-buas nan-hidup dan menggeliat, seolah-olah bukan sebuah lukisan.

Sebagai anak haram, Leonardo da Vinci berpendidikan sebatas *scuole d'abaco* (sekolah abacus) berdimensi membaca, menulis, aritmatika dasar bagi pedagang, dilarang masuk perguruan tinggi atau *scuola di lettere* (sekolah sastra) yang mencakupi mata ajar retorika, puisi, sejarah, filsafat moral, sejarah pengarang/pemikir besar dan bahasa Latin. Leonardo

nanbuta huruf bahasa Latin/Yunani dan matematika, paska sekolah dasar/menengah, sepanjang 12 tahun magang di bengkel terkenal & laris-manis empunya Andrea del Verrochio, seorang pengrajin, pelukis, pemahat/pematung dan pandai emas paling ternama. Bengkel tersebut memberi pelatihan pandai besi, cara membuat kuas, kanvas dan bahan warna untuk lukisan, dinding dan ornamen, bengkel ditambah berbagai FGD para pekerja bengkel dengan para seniman dan tamu bengkel membuka wawasan c.q. rahasia ilmu melukis, memahat, memproduksi zirah, lonceng gereja, cetak biru arsitektur, busana kebesaran bangsawan, dekorasi perhelatan dan teater. Pada akhir masa sebelum Leonardo mohon diri dari bengkel (*bottega*), Verrochio dan Leonardo sempat membuat lukisan bersama dalam sebuah kanvas, hari ini masih berada di Uffizi Gallery. Hidup telah menghalangi Leonardo menjadi buta-huruf-Latin dan kurang terpelajar, tergantikan oleh magang 12 tahun di bengkel sebagai *university of life* mencapai kedudukan empunya pengrajin di bengkel seni tersebut, ditambah obsesi keingintahuan, studi mandiri, belajar kepada para pakar, yang dikemudian hari membentuk sebuah jatidiri genius-multi-dimensi sebagai periset, pelukis, pematung, insinyur sipil, mesin, arsitek dan insinyur militer, pencipta dengan sekitar 300 inovasi berbagai sarana perang/pertahanan dan sarana kehidupan sehari-hari, termasuk merancang pesawat terbang. Para pemegang bengkel adalah siswa merangkap pekerja, terbiasa membuat catatan harian, mungkin menyebabkan kegemaran Leonardo membuat analisis, sketsa dan catatan pribadi yang bermuara pada sebuah Buku Catatan (*Notebook*) sebanyak 6.000 halaman, yang kini tersebar di berbagai museum/galeri dan sebagai koleksi pribadi para triliuner, termasuk Bill Gates.

Selesai 12 tahun magang, pada tahun 1472 Leonardo dikenal masyarakat dan istana sebagai pelukis empunya, diterima sebagai anggota gilda para pelukis, termasuk gilda ahli kesehatan dan apoteker. Pada tahun 1477 Leonardo mencari nafkah sebagai pelukis/pematung berdasar pesanan para bangsawan sampai raja-raja dan Paus. Ia mendapat berbagai pekerjaan sebagai perancang (desainer) villa, istana, katedral, prasarana publik, desainer kota berbasis kegiatan manusia, merancang pawai dan perayaan bangsawan. Pada umur 25 tahun Leonardo nan tampan dan kaya-raja menikmati kehidupan sukaria. Kegiatan pribadi sebagai peneliti hakikat alam terutama sifat udara, angin (sains tentang angin nan paripurna), air, sinar, bumi, mendaftar segala jenis bunga, sifat air, anatomi manusia, gerakan mekanis burung-burung terbang, studi anatomis hewan, manusia dan tumbuhan (akibat bergaul dengan para dokter) dengan ribuan pembedahan mayat, bangkai dan tanaman sepanjang 40 tahun tanpa keberatan akan bau busuk, yang memberi pencerahan dunia kedokteran tentang struktur tubuh, seperti

mekanisme tulang, otot, syaraf, mata, jantung, paru-paru, pertumbuhan fetus, digambar dengan presisi *photographic hand*, yang disebut “tangan-kiri terberkati” oleh Luca Pacioli, guru Leo untuk teori Euclidian, sahabat dan rekan riset matematika Leonardo. Luca Pacioli adalah pakar aritmatika yang kemudian terkenal sebagai Bapak Akuntansi dunia.

Karya lukis dan karya patung Leonardo setara banyaknya, namun bagi Leonardo, harkat pelukis di atas penyair, pematung dan pencipta musik. Bagi Leo, musik adalah “adik perempuan” lukisan, media patung tak pernah mampu mengekspresikan bebatuan di dalam air, kulit di belakang busana tembus pandang, kabut, cuaca dan alam sebaik lukisan. Sebagai genius pada zaman itu, Leonardo memposisikan bahwa pelukis bukan lagi setara pengrajin seperti halnya jauhari, penenun, atau pandai besi. Pengembangan ilmu lukis Leonardo berbasis riset empiris, teori bentuk, ilmu matematika, geometri bayangan dan perspektif, cahaya, intensitas cahaya, pantulan cahaya pada benda menghasilkan gradasi terang-gelap, warna, perubahan warna, bentuk dan bayang, sehingga menggambarkan misteri dan/atau jiwa lukisan tersebut. Pelukis harus mempunyai intuisi tentang cahaya, intensitas cahaya, sebaran cahaya, “*tone*” (tekanan rasa), wilayah di mana berbagai cahaya terdifusi, kilauan khusus cahaya pada tiap benda berbeda, pelukis harus menguasai berbagai media lukis dan mampu menggunakannya secara optimal. Sebuah lukisan berjudul *Virgin of the Rock* berlatar belakang batu pasir lembut terkikis cuaca dan pilihan tetumbuhan tersesuai habitatnya, menggambarkan observasi seorang periset senior, setara lansekap lukisan berjudul *Monalisa*. Sebuah karya merupakan hasil meditasi kesenimananan, karena itu sebagian lukisan baru selesai setelah 10 tahun, selesai karena didesak oleh bangsawan pemesan, dan sebagian (besar?) karya tak pernah selesai.

Leonardo berupaya menangkap esensi gerakan, aliran, dinamika makro-kosmos (alam) dan mikro-kosmos (manusia), bagaimana segala-sesuatu bekerja dan mengapa, sehingga bagi Leonardo, desain kandang kuda, bangunan, lansekap taman, bahkan desain sebuah kota memiliki metabolisme seperti tubuh manusia, desain jalan, sungai dan tangga gedung-gedung ibarat urat nadi sirkulasi darah dan paru-paru nan-hidup. Desain metabolis sebuah kota dibagi menjadi beberapa bagian dengan kepadatan penduduk berbasis sanitasi dan lingkungan hunian nan-selaras, terkait pengaturan sinar matahari, aliran keluar/masuk udara, air (air hujan, air sungai, air konsumsi dan limbah cair), aliran masuk bahan makanan vs aliran keluar sampah-kota, kelahiran/kematian dan pandemi. Setara manusia, sebuah kota hidup, makan, mandi dan membuang tinja, sehingga terdapat desain “glontoran” berbentuk katup-katup arus-deras sungai yang dibuka berkala untuk pembersihan fasos-fasum kota. Lansekap & desain taman

villa/istana/kota harus terintegrasi dengan desain bangunan, keduanya harus dirancang terintegrasi harmonis dengan alam sekitarnya.

Sebagai musafir yang diterima pada berbagai istana, rumah bangsawan dan petani kaya sebagai tamu kehormatan, Leonardo tinggal beberapa minggu sampai beberapa tahun sesuai situasi dan hati. Sebagai misal, Leonardo mendapat layanan, ruang kerja dan gaji besar tanpa kewajiban apapun, sehingga ia memberi hadiah cetak-biru vila kepada induk-semang; Gubernur Charles d'Amboise, sebuah cetak biru bangunan lengkap dengan desain taman berumpun pepohonan jeruk dan lemon harum, dan sangkar raksasa bagi burung. Sebagai arsitek, Leonardo membenahi bendungan/dam, kanal, dan pintu-pintu air Lombard. Pada petualang lain, ia tinggal hanya beberapa minggu pada istana Isabella d'Este, kolektor benda seni nan masyhur, bangsawan yang induksemang berbagai pelukis ternama, yang berkarakter temperamental dan tiran. Leonardo mondok tanpa bersedia mengurbankan independensi artistiknya. Disana ia mendapat pelayanan memuaskan, namun tak mau membuat potret utuh bangsawan itu sebahupun. Sejarah juga mencatat bahwa rombongan musafir Leonardo diterima sebagai tamu sebuah keluarga perkebunan Melzi di Vaprio, tinggal bebas untuk melakukan berbagai riset sepanjang dua tahun di sana, dan Leonardo membalas keramahan keluarga tersebut dengan desain perluasan Villa Melzi dan desain taman.

Leonardo juga diminta merancang sistem sungai-buatan atau kanal Kota Venesia yang kemudian menjadi prototipe di Eropa. Leonardo di sewa sebagai *surveyor* dan konsultan renovasi jalan, sungai/kanal, dinding kota, benteng seluruh pelosok Italia tengah, dewasa ini terdokumentasi sebagai Manuskrip L. Leonardo diminta membuat strategi bagi pemerintah Florence yang berperang dengan pemerintah Pisa, mengusulkan pembangunan bendungan dan membelokkan aliran sungai Arno yang menghidupi Pisa, sekaligus irigasi lahan kering, penggilingan bagi industri sutera, kertas, keramik, pemotongan kayu dan industri metal, disamping sebagai kanal menuju lautan bebas bagi Florence.

Untuk seni panggung, Leonardo sering mendapat tugas sebagai juru-desain interior balairung kota atau istana, pada seni sandiwara ia sering diminta menjadi produser, desainer panggung, tatarias, busana panggung, topeng, berbagai permesinan panggung, mencipta panggung yang dapat diangkat, layar naik-turun, sebagai ilusionis mencipta *special effect*, misalnya gunung terbelah, sebagai layaknya seorang *magician* (tukang sulap) berjuduk *fantasie dei vinci*.

Pindah ke Milan, ia menemukan bahwa tak terdapat pelukis/pematung di balairung istana Stofa, Milan. Balairung ternyata dipenuhi dokter, insinyur dan matematikawan. Leonardo bersama seorang muridnya memilih posisi sebagai musisi penghibur pada balairung tersebut, sambil mengajukan diri sebagai konsultan dan insinyur bidang militer dan sipil kepada penguasa setempat yang suka perang, dengan promosi keahlian mencipta berbagai senjata militer untuk penyerangan atau pertahanan secara amat konkret. Proposal tersebut tentu saja dilengkapi keterangan bahwa ia dapat melukis dengan sangat baik, merancang bangunan sebagai arsitek, membuat patung dengan berbagai bahan baku. Proposal tak mendapat tanggapan. Karena tak ada undangan kerja dari istana, Leonardo bergabung pada bengkel kumpulan pelukis domestik di Milan, dan ia berposisi sebagai pelukis unggulan bengkel seni tersebut. Pada pertengahan usia 30 an ia makin menyadari bahaya-citra-tak terpelajar cq tak mampu berbahasa Latin, Leonardo mulai meningkatkan kemampuan berbahasa dengan pengumpulan kosa-kata baru terkumpul sebagai Manuskrip H, mengoleksi buku tentang matematika, astronomi, anatomi, pengobatan, sejarah alam, geologi, arsitektur, ilmu militer dan banyak buku sastra. Pada tahun 1484, ia memulai catatan pertama Notebook. Leonardo membangun persahabatan dengan Bramante seorang seniman senior untuk pembentukan citra-diri atau pemasaran-diri, dan berhasil membangun citra publik. Karena terkenal, ia mendapat banyak pesanan lukisan, patung dan temasansiwara panggung. Leo memproduksi berbagai lukisan kelas dunia antara lain karya *Lady of the Rock*, *Lady with an Ermine*, lalu *The Last Supper*, berbagai karya patung antara lain patung berukuran raksasa *il cavallo* lalu patung *equestrian*, sutradara pertunjukan teatrikal *The Masque of the Planets* tahun 1490 Leonardo mengaplikasikan “sihir panggung”, desain pentas, kostum, lagu, dan topeng panggung. Topeng panggung menghasilkan ketenaran di seantero Italia, mengatasi ketenarannya sebagai pelukis. Dengan demikian Leonardo membutuhkan 6 tahun baru berhasil masuk balairung Stofa, Milan pada tahun 1488. Patut di catat bahwa sebagian karya lukis agung Leonardo seperti *Madonna and Child and Yarnwinder*, *Madonna and Child with Saint Anne* (dilukis sepanjang 10 tahun), *Leda and the Swan* tersusupi pengaruh/gaya pelukis se zaman, misalnya Raphael dan Michelangelo.

Sebagai pencipta/perancang mesin, catatan riset berdimensi matematika cq geometri kearsitekturan dan geometri optis Leo dewasa ini dikenal sebagai Manuskrip A dan B. Berdasar persahabatan dengan berbagai insinyur, arsitek, pakar dan guru besar matematika, antara lain Francesco di Giorgio, Fazio Cardano dan Bartholomeus Luca Pacioli, dan studi mandiri Leo atas ribuan-manuskrip terbaik Eropa pada perpustakaan Kastil Viskonti, sejarah masih

menyimpan sebuah karya tulis tentang elemen mesin yang mungkin terinspirasi elemen geometri Euclid, antara lain bermuara pada desain mesin terbang berbasis studi mendalam tentang mekanisasi terbangnya burung (*Codice sul volo degli uccelli*), kapal selam, desain sarana manusia katak dan sarana pembocor lambung kapal musuh dan beratus-ratus desain mesin produksi, pengairan, mesin pintal, mesin giling/peras dan saringan. Sebagian desain Leo bukan ori, merupakan modifikasi lanjutan desain para pakar lain. Sebagai matematikawan, biarawan Fra Luca Pacioli membantu Leonardo mempelajari 13 jilid eksposisi fundamental karya Euclid. Sejarah mencatat bahwa Luca pernah menjadi pejabat bidang matematika Universitas Florence. Sebagai musafir ilmu, dua orang bersahabat itu berkelana dari perpustakaan ke perpustakaan berbagai kota. Mereka mencipta buku *De divina proportione*, di mana Luca Pacioli sebagai penulis dan Leonardo membuat 60 buah ilustrasi berbagai bentuk geometris nan abstrak, yang kemudian dikenal sebagai kumpulan gambar biru fenomenal di Eropa, sambil mengerjakan proyek lukisan *The Last Supper*. Setiap individu dalam lukisan perjamuan terakhir itu dirancang berbasis riset empiris, dimulai dengan keberpihakan pelukis pada obyek, identifikasi apakah ia keluarga bangsawan atau orang kebanyakan, menyebabkan Leonardo pergi ke tempat-tempat di mana orang semacam itu ditemukan atau berkumpul, di mana ia mengamati wajah, perilaku, busana, sikap dan mencatatnya. Proyek *The Last Supper* sebagai “kunci-seni-Eropa” itu sebetulnya tak pernah selesai karena riset Leonardo tak berhasil merumuskan identitas apalagi wajah Yudas Eskariot (seorang rasul Isa Al Maseh), dan mendapat teguran keras pemberi kerja. Sebagai solusi, pesanan diselesaikan, Yudas digambarkan membelakangi sang pelukis.

Leonardo mempersepsi kesamaan makro-kosmos (alam) dan mikro-kosmos (tubuh), Leonardo dikenal sebagai pelukis peta bumi, dengan lukisan berwarna terfokus pada jalur sungai dan danau seperti pembuluh darah manusia. Peta membedakan tinggi gunung, dataran, lembah, sungai dan hunian dari sudut pandang penumpang pesawat terbang.

Catatan penulis: Karangan di atas adalah hasil seleksi & penulisan secara bebas dengan sumber buku berjudul **Menguak Kecerdasan Terbesar Masa Renaisans**, terjemahan An. Ismanto, diterbitkan oleh Jalasutra, Cetakan 1, 2010, bersumber dari karya Frijof Capra berjudul *The Science of Leonardo*, terbitan Anchor Books, New York, 2007.

Catatan Redaksi: Artikel ini dimaksud penulis untuk mengganti karangan tentang Humor yang tidak dapat hadir bulan Desember 2021.

